

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkap fenomena yang terjadi. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan desain kuantitatif yang merupakan rancangan yang menyajikan hasilnya berbentuk angka berupa diagram maupun tabel yang diperoleh dengan cara menghitung dan mengukur (Suprajitno, 2016). Pendekatan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu observasional (non-eksperimental) yang bersifat deskriptif dan juga merupakan studi analitik. *Cross sectional* mencakup semua jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan satu kali, pada satu saat (Siyoto, S dan Sodik, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Buleleng. Waktu penelitian dilaksanakan mulai ditemukannya sebuah masalah sampai dengan berakhirnya penyusunan karya tulis ilmiah yaitu dari bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati dimana sifat-sifatnya yang ada padanya dapat diukur atau diamati (Syahrums & Salim, 2009). Populasi pada

penelitian ini adalah 32 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis RSUD Buleleng.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dimana sampel ini representative (mewakili) terhadap populasinya (Syahrums & Salim, 2009). Peneliti memilih sampel sebanyak 32 orang menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi akan langsung dijadikan responden dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dikehendaki oleh peneliti (Suprajitno, 2016).

Adapun kriteria yang diterapkan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Surahman, Mochamad Rachmat, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang terdiagnosa gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.
- 2) Kesadaran pasien *composmentis*.
- 3) Bersedia untuk menjadi responden dan telah menandatangani *Informed Consent*.

b. Kriteria eksklusi

Merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Surahman, Mochamad Rachmat, 2016).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien yang tidak lengkap mengisi skrining distress spiritual.
- 2) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran.
- 3) Pasien yang tidak kooperatif.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden (Surahman, Mochamad Rachmat, 2016). Data sekunder adalah data yang telah tersedia hasil pengumpulan data untuk keperluan tertentu, yang dapat digunakan sebagian atau seluruhnya sebagai sumber data penelitian seperti dokumen dan rekam medis (Surahman, Mochamad Rachmat, 2016).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung oleh responden melalui pengisian skrining.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ditujukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian secara objektif, metode pengumpulan data ini dilakukan secara luring

dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya :

a. Skrining

Skrining merupakan proses pendeteksian kondisi kesehatan pada populasi tertentu untuk membedakan responden yang terlihat sehat tetapi sesungguhnya menderita suatu kelainan (Syahrudin & Salim, 2009).

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tiap responden tentang distress spiritual pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

Instrumen/alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skrining distress spiritual terdiri dari 25 pernyataan negatif yang merupakan skala guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Untuk jawaban ya diberi nilai 1 dan jawaban tidak diberi nilai 0. Nilai tertinggi adalah 25 dan nilai terendah adalah 0 dengan kategori spiritual baik dan distress spiritual. Alat dan bahan yang digunakan selama pengumpulan data yaitu alat tulis kantor, lembar permohonan menjadi responden, lembar persetujuan responden, *informed consent*, dan lembar pengumpulan data berupa skrining distress spiritual.

Instrumen penelitian diatas telah digunakan oleh Tanjung Dewi Murni dari Universitas Sumatera Utara dalam penelitiannya yang berjudul “Karakteristik Distress Spiritual pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di RSUP Haji Adam Malik Medan”. Instrumen berupa kuisioner skrining distress spiritual dan karakteristik distress spiritual sudah valid dan layak digunakan. Jenis penelitian ini digunakan uji *content validity*, yang mana instrumen diujikan pada dosen yang berkompetensi di bidang Spiritualitas di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara dan dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas dari 25 pernyataan

yang diberikan kepada 30 responden di RSUP Haji Adam Malik Medan adalah 0,7683 dari nilai reliabilitasnya $> 0,7$. Oleh karena itu, kuisisioner dari instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

b. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan), atau alat, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian (Surahman, Mochamad Rachmat, 2016).

Ada beberapa jenis observasi dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang tertulis seperti traskip, buku, surat kabar, foto dan dokumen mengenai gambaran obyek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber buku, jurnal dan tesis maupun skripsi sebagai sumber data. Bukan hanya itu beberapa dokumen data yang berisikan mengenai jumlah data pasien gagal ginjal kronik maupun pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

d. Langkah-langkah pengumpulan data

- 1) Meminta surat permohonan ijin pengambilan data pendukung/studi pendahuluan ke bagian administrasi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- 2) Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data pendukung/studi pendahuluan kepada RSUD Buleleng.
- 3) Mengajukan surat izin penelitian kepada Direktorat Poltekkes Denpasar.
- 4) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- 5) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali.
- 6) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Buleleng.
- 7) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buleleng.
- 8) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di RSUD Buleleng dengan tetap menerapkan prokes covid-19.
- 9) Melakukan pendekatan formal kepada petugas kesehatan di RSUD Buleleng dalam mencari sampel penelitian sesuai kriteria.
- 10) Menggunakan APD sesuai dengan prokes covid-19 sebelum melakukan pendekatan informal dengan sampel selama tahap pengumpulan data.
- 11) Pendekatan informal kepada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan menyampaikan maksud dan menjelaskan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan bila klien bersedia untuk menjadi responden penelitian dan tidak akan memaksa bila klien menolak mengikuti penelitian.
- 12) Mendampingi klien tentang tata cara pengisian lembar persetujuan.
- 13) Mengumpulkan lembar persetujuan dan lembar lainnya yang diperlukan.

- 14) Setelah itu responden diminta mengisi lembar skrining dan responden menjawab sesuai dengan keadaan yang dialaminya saat itu.
- 15) Mengumpulkan lembar skrining yang telah diisi oleh responden.
- 16) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar skrining.
- 17) Selesai mengisi lembar skrining dan pengisian skrining lengkap selanjutnya data yang terkumpul dianalisa.

E. Metode Analisa Data

Data penelitian akan dianalisis dengan metode analisa kuantitatif. Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, statistik deskriptif ini dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai fungsinya yang mana hasil pengolahannya dipaparkan dalam bentuk angka berupa baik diagram, tabel maupun grafik (Siyoto, S dan Sodik, 2015).

Analisa data dilakukan setelah semua data dalam kuisisioner dikumpulkan, data yang diperoleh diolah dengan menggunakan komputer melalui beberapa tahap sebagai berikut : *editing* yaitu memeriksa kelengkapan data yang diperoleh, atau dikumpulkan serta memastikan bahwa semua jawaban sudah diisi, kemudian data yang sesuai diberikan kode (*coding*). Pemberian kode sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Kemudian memasukkan (*entry*) data ke dalam program komputer dan dilakukan pengolahan data. Lalu ke tahap terakhir yaitu *cleaning* yang merupakan pemeriksaan kembali data hasil

entry data pada komputer agar terhindar dari ketidak sesuaian antara data komputer dan koding kuesioner (Surahman, Mochamad Rachmat, 2016).

Pengolahan data dilakukan dengan analisis data univariat yaitu untuk menganalisa data demografi dan distress spiritual berdasarkan setiap karakteristiknya yang mengacu pada gejala dan tanda yang dirasakan oleh responden dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

F. Etika Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etik yang meliputi :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden dan jika setuju maka ditanda tangani sebagai hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Justice* (keadilan)

Peneliti mempertimbangkan bahwa penelitian ini bersifat adil terhadap semua responden dengan tidak memandang sosial ekonominya serta peneliti tidak akan berlaku diskriminasi kepada responden yang diketahui ternyata tidak bersedia terlibat dalam penelitian ini.

5. *Self determination*

Self determination merupakan pasien mempunyai otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan bisa mengundurkan diri dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

6. *Respect for person* (menghormati responden)

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian terhadap subyek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian, perlu perlindungan.

7. *Beneficence* (manfaat)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subyek dan memperkecil kesalahan penelitian. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya.

